

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia mempunyai peran penting dalam sebuah instansi maupun perusahaan. Agar aktifitas manajemen bisa berjalan dengan baik, sehingga instansi harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Sebuah instansi dengan teknologi secanggih apapun tidak akan bisa optimal, dan berjalan dengan baik tanpa adanya karyawan yang memadai, sehingga seberapa besar dan kecilnya perusahaan akan sangat mempengaruhi. Melihat persaingan yang terjadi saat ini apalagi dengan datangnya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan revolusi industri 4.0. semua instansi maupun perusahaan dituntut memiliki tingkat daya saing yang tinggi, Motivasi dan pengalaman kerja karyawan akan sangat berpengaruh dalam persaingan perusahaan saat ini, perusahaan akan mampu bertahan dalam lingkungan yang kompetitif apabila didukung dengan karyawan yang kompeten dan memiliki kemampuan dibidangnya. (Siskarini Jayanti, dkk, 2016)

Dalam sebuah instansi atau perusahaan diharuskan memiliki kompetensi yang unggul. Kompetensi karakteristik dasar individu seperti kemampuan, ketrampilan dan perilaku (*know-how, skill, dan attitude*) yang berguna untuk dapat melaksanakan dan menyelesaikan sebuah pekerjaan atau tanggung jawab secara efektif, efisien, produktif dan berkualitas. Untuk meningkatkan kompetensi karyawan di pengaruhi oleh keyakinan dan nilai-nilai, ketrampilan, pengalaman, karakteristik dan motivasi. (Tirto, 2019)

Motivasi kerja adalah sebagai pendorong bagi seseorang untuk melakukan pekerjaannya dengan lebih baik, juga merupakan faktor yang membuat perbedaan antara sukses dan gagalnya dalam banyak hal dan merupakan tenaga emosional yang sangat penting untuk sesuatu pekerjaan baru. (kompasiana, 2019). Pada tahun 2017, Badan Kepegawaian Negara (BKN) melakukan penilaian dan kompetensi pada 3.000 PNS di Indonesia. Pada tahun 2017, Badan Kepegawaian Negara (BKN) melakukan penilaian dan kompetensi pada sekitar 3.000 PNS di Indonesia. (Angga,2017)

Selain motivasi kerja, pengalaman kerja itu juga disebut dapat menumbuhkan tekadnya agar masyarakat tak kesulitan mencari kerja. Pengalaman kerja dimulai dari tingkat yang paling bawah supaya dapat menumbuhkan tenaga kerja yang memiliki keahlian yang cukup dan mampu mendapat pekerjaan dengan tingkat kesejahteraan yang baik, selain itu pengalaman kerja berpengaruh terhadap komitmen organisasi bahwa semakin lama masa kerja pegawai lebih mengenal organisasi sehingga memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi (Bram Afrilyan, 2017).

Pada setiap instansi, hubungan baik perlu diperhatikan dan selalu dikelola. Baik hubungan baik dengan konsumen, dengan pesaing dan *partner*, serta hubungan dengan karyawan. Dalam konteks hubungan baik dengan karyawan, penting bagi instansi untuk memperhatikan pengalaman kerja mereka. Dalam hal ini, pengalaman kerja yang baik bukan merujuk pada pengalaman kerja yang dimiliki oleh karyawan secara teknis. (Maderendika,2019) Namun lebih kepada apa yang dirasakan karyawan ketika

bekerja di perusahaan. Mengingat persaingan usaha semakin ketat, tentu tidak dapat kehilangan aset berharga begitu saja. Maka dari itu, perlu dilakukan manajemen yang baik pada aset SDM yang telah dimiliki. (Talenta, 2019).

Komitmen Organisasi keterlibatan seseorang yang relatif kuat terhadap organisasi. Berkaitan dengan sikap seseorang yang memiliki hubungan dengan organisasi tempat mereka bekerja. Sikap ini berkaitan dengan persepsi tujuan organisasi dan keterlibatannya dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan adanya komitmen ini, para karyawan diharuskan menjalani peraturan yang ada dan juga menjalani kontrak kerjanya. Suatu perusahaan harus mempunyai komitmen dalam bekerja karena apabila suatu perusahaan karyawannya tidak mempunyai suatu komitmen dalam bekerja, namun terkadang suatu perusahaan kurang memperhatikan komitmen yang ada pada karyawan. Komitmen pada setiap karyawan sangat penting karena dengan suatu komitmen seorang karyawan dapat menjadi tanggung jawab terhadap pekerjaannya dibanding dengan karyawan yang tidak mempunyai komitmen. Dengan memiliki suatu komitmen akan bekerja secara optimal sehingga dapat mencurahkan pikiran, tenaga dan waktunya untuk pekerjaannya, sehingga apa yang sudah di kerjakan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan (Yeni Handayani, 2013). dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi adalah sebuah kepercayaan dan penerimaan terhadap tujuan – tujuan dimana seseorang dapat bertahan dengan kesetiaannya demi kepentingan organisasi sehingga terbentuk sebuah loyalitas sehingga membuat seseorang dapat bertahan untuk keanggotannya dalam suatu organisasi komitmen organisasi tidak muncul

secara tiba - tiba tetapi anggota yang mempunyai komitmen pasti melewati suatu proses selama mereka berada dalam suatu organisasi.

Di dalam suatu organisasi jika kurang adanya motivasi dari karyawan untuk bekerja secara maksimal, serta hal ini dikarenakan pengalaman kerja yang belum cukup sehingga mengakibatkan para karyawan tidak berkomitmen pada organisasi atau tugas yang telah diberikan oleh pihak kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur merupakan sebuah instansi pemerintah yang bergerak disektor Pertanian dan Ketahanan Pangan di wilayah jawa timur. Tujuan utama instansi ini yaitu untuk melayani masyarakat terutama untuk meningkatkan pendapatan para agribisnis. Terdapat juga berbagai program, pameran - pameran pertanian. (<https://pertanian.jatimprov.go.id/>)

Dari hasil survey yang dilakukan penulis di dinas pertanian mendapatkan suatu fenomena bahwa masih rendahnya komitmen yang dimiliki oleh karyawan. berbagai lingkungan yang terjadi di era globalisasi saat ini menuntut pihak manajemen sumberdaya manusia untuk semakin fleksibel terutama dalam pengembangan serta memaksimalkan pengalaman kerja dan motivasi yang dimiliki disetiap individu karyawan yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan mengkaji tentang "PENGARUH MOTIVASI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KOMITMEN

## ORGANISASI PADA KARYAWAN DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TIMUR”

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap komitmen organisasi di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur.
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap komitmen organisasi di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur.
3. Apakah Motivasi dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap komitmen organisasi di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap komitmen organisasi di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap komitmen organisasi di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi dan pengalaman kerja secara simultan terhadap komitmen organisasi di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur.

#### 1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia terutama yang menyangkut motivasi, pengalaman kerja, dan komitmen organisasi.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

Sebagai bahan masukan sebagai bahan pertimbangan, pengambilan keputusan tentang pengaruh motivasi kerja dan pengalaman kerja terhadap komitmen organisasi.

###### b. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Bahwasannya hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan salah satu bentuk kepedulian dan keikutsertaan oleh pihak oleh pihak Universitas PGRI Adibuna Surabaya terhadap pelayanan instansi pemerintahan dalam menghadapi suatu kendala atau permasalahan yang ada. Pemecahan masalah dianalisis melalui kajian ilmu pengetahuan sehingga akan menjadi sebuah solusi yang bermanfaat.

###### c. Bagi Mahasiswa peneliti

Dapat menembahkan pengetahuan dan wawasan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dialami pelayanan instansi pemerintah, dan seberapa dalam pengetahuan ekonomi dari hasil penelitian ini diharapkan ketajaman analisis dan berbagai

keterangan yang dapat diberikan pada intansi pemerintahan.

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGI**